



BULAN BUKU: Parade buku yang menampilkan kendaraan tanpa mesin kemarin (17/5).
HEP/RIANTARA/RADAR JOGJA

Pemkot Bertekad Wujudkan Peradaban dan Keilmuan

JOGJA – Bulan Buku 2009 yang digelar Pemkot Jogja bersama insan buku di Jogja, bukan hanya untuk mengairahkan kembali kegemaran membaca buku. Lebih dari itu, kegiatan ini diharapkan semakin mengukuhkan predikat Jogja sebagai kota pendidikan.

Bulan Buki 2009 sekaligus menjadi pelopor dalam rangka mewujudkan peradaban dan keilmuan. Penyelenggaraan Bulan Buku 2009 yang dipuncaki dengan acara parade buku kemarin (17/5) merupakan langkah besar mewujudkan harapan tersebut.

Hal itu disampaikan Wali Kota Jogja

Herry Zudianto di sela Parade Buku sebagai rangkaian Bulan Buku Jogja 2009 kemarin. Menurut dia, yang terpenting di sini adalah mewujudkan kegemaran buku ke masyarakat terlebih dulu. "Kalau sudah gemar membaca dan cinta secara otomatis akan dekat pula buku pada masyarakat," kata Herry.

Langkah berikut yang dilakukan untuk mendekatkan masyarakat dengan buku adalah dengan meletakkan kotak-kotak buku di tempat-tempat keramaian publik, seperti di mal dan lokasi lain ■

► Baca *Pemkot...* Hal 23

Buku Terjangkau untuk Semua

■ PEMKOT

Sambungan dari hal 13

Pada tahap berikutnya, buku-buku yang masuk ke kotak ini akan didistribusikan ke seluruh 129 taman belajar masyarakat (TBM) yang ada di Jogja.

Herry menargetkan, selama kurun waktu 2010 hingga 2011, perputaran buku yang ada di Kota Jogja bisa dilakukan secara lancar. Langkah perputaran

buku ini akan dilakukan setelah ada sumbangan buku dan yang sudah dibaca orang lain.

Koordinator Bulan Buku Jogja 2009 Sholeh UG mengatakan, tema gerakan ini adalah "Buku Terjangkau Untuk Semua, Buku Milik Kita Semua". "Tema ini mengandung maksud gerakan saling menyumbang koleksi buku antar masyarakat ke masyarakat lain ketika seseorang telah membacanya," terangnya.

Sedangkan pelaksanaan parade buku kemarin diisi dengan pawai kendaraan nonmesin seperti andong dan becak yang membawa buku. Mengiringi mereka ratusan sepeda sebagai wujud komitmen Segosegawe. Parade buku dimulai dari Balai Kota Jalan Timoho menuju Jalan Melati Wetan, Jalan Mojo, Jalan Munggur, Jalan Solo, Jalan Suroto berakhir di Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Jogja. (din)

Netral

Biasa

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005